**ABSTRACT**

This paper aims to find out the effectiveness of Inquiry-Based Learning on students’ English vocabulary achievement. It’s focused on using inquiry-based learning, considering that vocabulary is the most basic thing to learn English skills starting from listening, reading, writing, and speaking. This research refers to quantitative research with a pre-experimental approach. The instrument test was applied pre-test and post-test design where the experiment was carried out in one class. The test conducted by the researchers consisted of 15 questions. After doing the test, the average pre-test score was 71.429, indicating the score was below the minimum completion criteria requiring treatment. Meanwhile, the post-test was 78.571, the score exceeded the minimum completion criteria requiring treatment (The standard integrity is 75). Students' vocabulary achievement before being taught using the inquiry-based learning method is generally low. Meanwhile, after being taught using the method was better than before. The total score after being taught using the treatment was higher than before the treatment was used. Therefore, it can be stated that the inquiry-based learning method is effectively used in improving students' vocabulary achievement.

***Keywords:*** *Inquiry-Based Learning, Vocabulary, Pre-test Post-test design.*

**ABSTRAK**

Makalah ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Pembelajaran Berbasis Inkuiri terhadap pencapaian kosakata bahasa Inggris siswa. Ini difokuskan pada penggunaan pembelajaran berbasis inkuiri, mengingat kosakata adalah hal paling dasar untuk mempelajari keterampilan bahasa Inggris mulai dari mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Penelitian ini mengacu pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra eksperimen. Pengujian instrumen menggunakan desain pre-test dan post-test dimana eksperimen dilakukan dalam satu kelas. Tes yang dilakukan peneliti terdiri dari 15 soal. Setelah dilakukan tes, rata-rata skor pretes adalah 71,429 yang menunjukkan skor tersebut di bawah kriteria ketuntasan minimal yang memerlukan perlakuan. Sedangkan post-test sebesar 78.571, nilai tersebut melebihi kriteria ketuntasan minimal yang memerlukan perlakuan (Standar Integritas 75). Prestasi kosakata siswa sebelum diajar menggunakan metode pembelajaran berbasis inkuiri umumnya rendah. Sedangkan setelah diajarkan menggunakan metode lebih baik dari sebelumnya. Skor total setelah diajar menggunakan perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran berbasis inkuiri efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi kosakata siswa.

***Kata Kunci:*** *Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Kosakata, Pre-test Post-test design.*